

BAB II
KONDISI OBYEKTIF DESA NEMBOL
KECAMATAN MANDALAWANGI KABUPATEN PANDEGLANG

A. Kondisi Geografis

Gambaran umum sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. Luas wilayah | : 295 ha |
| 2. Luas lahan sawah | : 98,1 ha |
| 3. Luas lahan darat dan perkebunan | : 95,9 ha |
| 4. Luas lahan kehutanan | : 25,7 ha |
| 5. Luas pemukiman | : 75,3 ha |

Desa Nembol ialah suatu desa yang merupakan daerah agraris yang berpotensi untuk pengembangan ogrobisnis, Desa ini juga terletak diantara pegunungan sebelah selatan gunung Pulosari, sebelah utara gunung Karang dan disebelah barat gunung Haseupan. Desa tersebut terletak di wilayah Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.¹⁸ Adapun batas- batas Desa tersebut yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Sebelah Utara | : Desa KurungKambing |
| 2. Sebelah Barat | : Desa Cikoneng |
| 3. Sebelah Timur | : Desa Kadubungbang |

¹⁸ Sumber Data : Profil Desa dan Penelitian, tgl 27 April 2020 (Pukul 10:20 WIB)

4. Sebelah Selatan : Desa Giripawana

Keempat Desa tersebut menjadi perbatasan, dan seluruhnya berada dalam wilayah Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.¹⁹ Adapun jarak dan waktu tempuh Desa Nembol dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Dari Desa ke Kota Kecamatan Mandalawangi : 3,6 KM
2. Dari Desa ke Kota Kabupaten Pandeglang : 15,6 KM
3. Dari Desa ke Provinsi Banten : 37,6 KM
4. Dari Desa ke Pusat Ibukota Jakarta : 135,6 KM²⁰

Desa tersebut dapat dilalui oleh kendaraan beroda dua maupun roda empat, Desa Nembol diolah sebagai lahan pertanian mayoritas diolah sebagai lahan pertanian dan persawahan. Karena tergolong kepada daratan tinggi. Desa Nembol mempunyai iklim tropis, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian di desa ini.

Di Desa Nembol terdapat cerita-cerita rakyat yang sangat terkenal turun temurun, berdasarkan cerita yang di turunkan dari nenek Ecih Sulaesih kepada Rahmat anak ajaib. beliau bercerita bahwa di Nembol khususnya kampung Nembol terdapat sebuah batu berukuran sangat besar yang terletak di samping sumur ikan milik salah satu warga bernama Neng Sunariah, karena besarnya batu itu bahkan tak

¹⁹ Sumber Data : Profil Desa dan Penelitian, tgl 27 April 2020 (Pukul 10:20 WIB)

²⁰ Sumber Data : Profil Desa dan Penelitian, tgl 27 April 2020 (Pukul 10:20 WIB)

seorangpun dapat mengangkatnya walaupun menggunakan alat bantu, sehingga secara nalar manusia tak mungkin seseorang dapat dengan sengaja meletakkannya di tempat tersebut tanpa kekuatan yang super.

Potensi yang ada di Desa Nembol yaitu sumber mata air (perairan), pesawahan, perkebunan, dan lain-lain. Terdapat Masjid Baiturrahman & Masjid Jami Baitussholihin di Desa Nembol. Yang mana masjid Baitussholihin terletak di Gang Mesjid Kampung Nembol, Masjid Jami Baitussholihin memiliki histori yang cukup menarik karena didirikan oleh Para Wali yg pengerjaan pembangunannya dilakukan pada malam hari. Sedang masyarakat yang tinggal di sekitar masjid pada pagi harinya terkaget dan heran di lingkungan mereka tinggal sudah ada masjid yang baru dibangun, yang diperkirakan dibangun oleh Para Wali Allah SWT. Bentuk awal masjid tersebut memiliki gaya arsitektur yg hampir mirip dengan masjid yang terdapat di Desa Caringin Kecamatan Labuan dengan bentuk yg cantik dihiasi ukiran aksara Arab bergaya Timur Tengah & bernilai seni tinggi. Diperkirakan masjid tersebut dibangun pada masa atau tahun yang tidak terlalu jauh dengan masjid yang terdapat di Desa Caringin Kecamatan Labuan. Sayangnya masjid tersebut sudah beberapa kali mengalami renovasi sehingga bentuk arsitekturnya tidak lagi sama dengan bentuk awal dibangun. Yang tersisa dan dipertahankan adanya

adalah mimbar tempat khutbah & empat tiang kayu jati yang dipindahkan ke empat sudut, sebagai awal mula didirikannya masjid tersebut. Selain memiliki kekayaan histori sejarah Islam, Desa Nembol juga terdapat potensi wisata air yang terletak di kampung Sadahiyang yang bernama Curug Sawyer. Sedangkan mata pencaharian penduduk Desa Nembol sebagian besar adalah sebagai petani, yang terbiasa bercocok tanam padi, berkebun, dan membudidayakan ikan mas sawah karena sumber daya air yang cukup di desa ini.²¹

B. Kondisi Demografis

Selanjutnya berdasarkan data yang penulis dapatkan di kantor Desa Nembol berjumlah 4.534 jiwa, yang terdiri dari Laki-laki 2.208 jiwa, dan perempuan 2.326 jiwa, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²¹ Wawancara dengan tokoh masyarakat, Yusro, tgl 11 Mei 2020, Pukul 11:00
WIB

Tabel 1.

Laki-laki	2.208 jiwa
Perempuan	2.326 jiwa
Jumlah Penduduk	4.534 jiwa

Klasifikasi Penduduk menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.

No	Umur	Jumlah	Keterangan
1.	Usia 0 – 5 Tahun	384 Orang	
2.	Usia 6 – 17 Tahun	1.399 Orang	
3.	Usia 18 – 50 Tahun	2.018 Orang	
4.	Usia 51 Tahun ke atas	790 Orang	
	Jumlah	4.591 Orang	

Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.

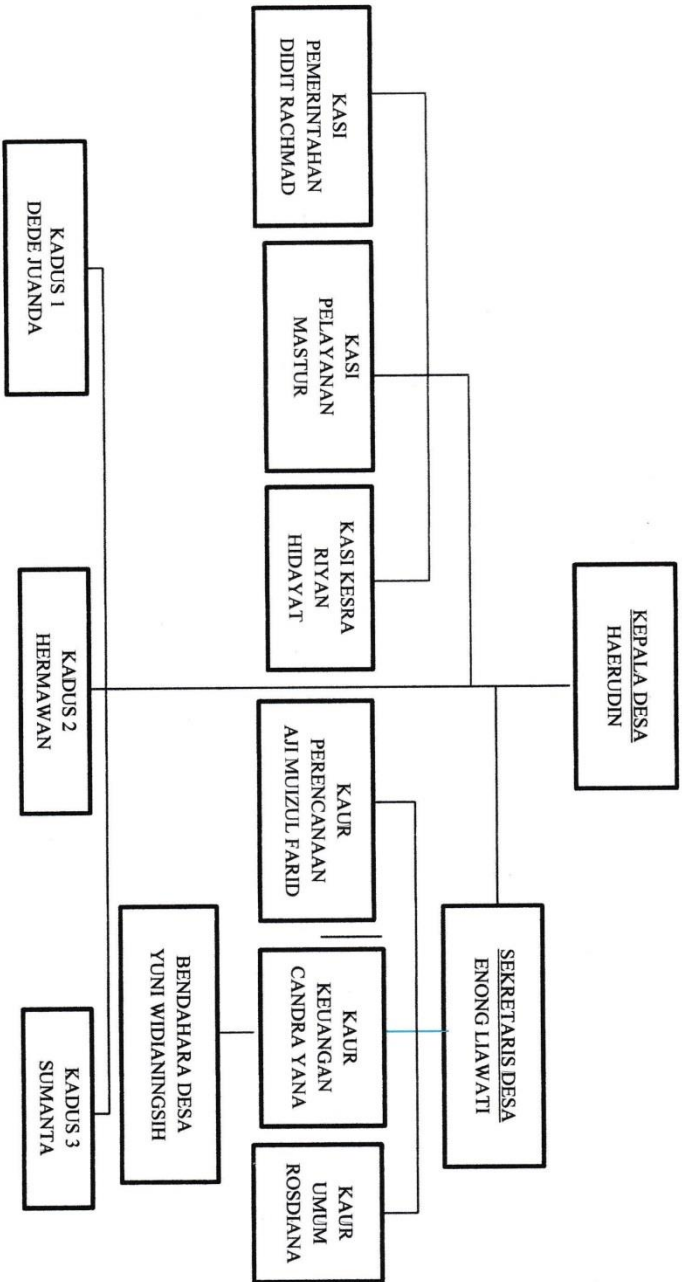
No	Taraf Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Buta aksara dan angka	-	
2.	Sekolah Paud	51 Orang	
3.	Sekolah TK/RA	90 Orang	
4.	Sekolah SD	658 Orang	
5.	SMP	456 Orang	
6.	SMA	368 Orang	
7.	Akademi (D1 – D3)	53 Orang	
8.	Sarjana (S1 – S3)	56 Orang	
	Jumlah	1.679	

Klasifikasi Mata Pencaharian Penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.

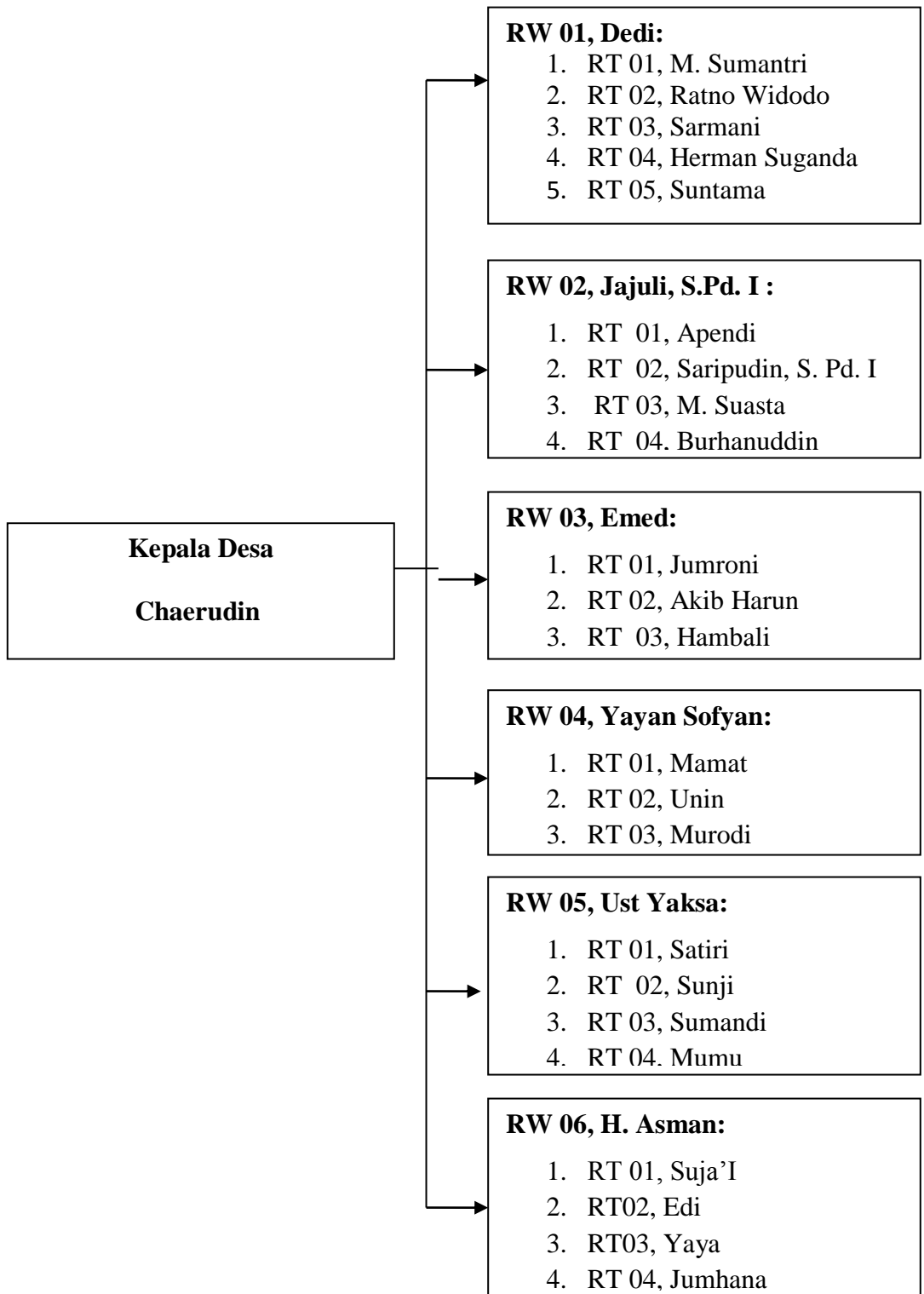
No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	264 Orang	
2.	Buruh Tani	354 Orang	
3.	TKW	2 Orang	
4.	PNS	66 Orang	
5.	Pengrajin Rumah Tangga	227 Orang	
6.	Pedagang keliling	48 Orang	
7.	Pengusaha kecil dan menengah	257 Orang	
8.	Seniman	8 Orang	
9.	Karyawan Swasta	209 Orang	
10.	TNI/POLRI	1 Orang	
11.	Pensiunan	70 Orang	
12.	Jasa	98 Orang	
	Jumlah	1.601 Orang	

TABEL 5
STRUKTUR ORGANISASI DESA NEMBOL



Di bawah ini adalah struktur organisasi Desa Nembol sebagai berikut:

Tabel 5.



C. Kondisi Sosiologis

Sebagaimana masyarakat pedesaan pada umumnya, nilai-nilai sosial dan solidaritas masih membudaya di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Sebagian besar masyarakat Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. Meskipun begitu, sikap toleransi antar umat beragama sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan masyarakat yang melibatkan semua pihak dengan tidak memandang perbedaan agama. Selain itu nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong juga tetap melekat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini diharapkan agar tetap tercipta kerukunan dalam hidup dan beragama serta dapat mewujudkan kehidupan yang damai.

Banyak kegiatan sosial dan gotong royong yang sering dilakukan masyarakat Desa Nembol. Contohnya ketika ada warga yang sedang punya hajat, maka warga lain juga ikut membantu. Selain bantuan dalam bentuk material juga dalam bentuk tenaga.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Nembol sehari-hari jika dilihat dari segi sosial kemasyarakatan sangat diwarnai dengan tanggung jawab sosial yang sangat kuat, tinggi serta tetap terjalin dengan baik. Sehingga mereka merasa bahwa antara individu yang satu dengan yang lainnya bersaudara. Hal ini terlihat dengan jelas diantaranya dalam kegiatan gotong royong, perbaikan dan pembersihan

jalan, saluran air, tempat ibadah, sekolah dan lain-lain. Secara singkatnya bahwa semua kegiatan merupakan kepentingan bersama, mereka kerjakan dan lakukan dengan bersama-sama atau gotong royong. Dengan demikian rasa sosial, toleransi dan gotong royongnya masih kuat dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Nembol.

Sementara kehidupan sosial mereka secara formal disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada di Desa tersebut, seperti : LPM, BPD, PKK, Majelis Ta'lim, Karang Taruna dan lain-lain.²²

D. Gambaran Tradisi Khitan Perempuan

Sunat perempuan di suatu daerah dengan daerah lainnya memang bisa jadi berbeda, tapi di daerah tertentu sunat perempuan ada yang menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Adanya alasan atau anggapan yang mengatakan bahwa sunat perempuan dilakukan demi suatu pencegahan (kebinalan) pada perempuan semakin meligitimasi perbuatan tersebut di masyarakat. Praktik sunat perempuan juga masih banyak di daerah Indonesia. Tradisi khitan di Indonesia juga masih kental, tidak hanya di budaya yang menganut adat patrilineal namun juga matrilineal seperti di Sumatera Barat, hal ini juga dikarenakan khitan perempuan masih dianggap sebagai perintah agama.

²² Wawancara dengan Staf Desa Nembol, Iwan Wayhudin, tgl 11 Mei 2020, Pukul 09:30 WIB

Dibawah ini terdapat gambaran dari tradisi khitan perempuan yang beralamat di Desa Nembol, Kec. Mandalawangi sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat :

Khitan itu wajib hukumnya bagi laki-laki dan makrumah bagi perempuan. Tetapi bagi laki – laki lebih dianjurkan. Sedangkan bagi perempuan hanya merupakan suatu kehormatan (sunah / makrumah). Khitan perempuan di masyarakat sini disebut dengan cupitan. Dan hal tersebut hanyalah merupakan tradisi bagi masyarakat Nembol. Sebab tata cara pelaksanaannya hanyalah simbolis tidak ada yang dipotong dari alat kelamin perempuan yang pelaksanaannya diawali dengan khitanan dan dilanjutkan dengan syukuran / sedekahan memberikan makan kepada tetangga sekitar.²³ Namun masyarakat disini juga mengharuskan putrinya yang berumur 0-8 tahun untuk dicupiti untuk memperoleh kemuliaan dan kehormatan sesuai Hadis Nabi “*Khitan itu disunnahkan bagi kaum laki-laki dan dimuliakan bagi kaum wanita*” (HR. Ahmad). Dari hadis tersebut dapat diketahui hukum khitan perempuan adalah sunah. Dari 4 madzhab hanyalah Imam Syafi’i yang sangat menekankan sunah tersebut. Imam Syafi’i mewajibkan khitan bagi laki-laki maksud mewajibkan disini adalah sunah nabi yang sangat dianjurkan. Sedangkan khitan bagi perempuan bukanlah suatu

²³ Wawancara dengan ustad Yusro, pada tanggal 10 September 2020 pukul 16:00
WIB

keharusan yang bila dilaksanakan merupakan kemuliaan bagi perempuan sesuai hadis di atas. Akan tetapi di Desa Nembol ini khitan menjadi wajib atau suatu keharusan bagi perempuan untuk melaksanakan khitan. Tetapi untuk Imam madzhab yang lain mereka berpendapat bahwa khitan perempuan hukumnya sunah / makrumah”.

2. Paraji :

Khitan itu wajib hukumnya bagi laki-laki dan sunnah bagi perempuan. Tetapi bagi laki – laki lebih dianjurkan. Sedangkan bagi perempuan hanya merupakan suatu kehormatan (sunnah). Di Desa Nembol ini khitan menjadi wajib atau suatu keharusan bagi perempuan untuk melaksanakan khitan, tidak pernah terdengar ada bayi perempuan di desa Nembol yang tidak di khitan, semua bayi di sini pasti melaksanakan khitan. Tata cara mengsunat hanya dengan menggosokkan sedikit di bagian dalam alat kelamin perempuan yang bentuknya seperti jengger ayam (klitoris), sampai keluar darahnya, dengan menggunakan peralatan yang sederhana dan mudah di cari, seperti pisau, kunyit, kasa.²⁴

²⁴ Wawancara dengan Ibu Tiyah, tanggal 10 September 2020 pukul 13:00 WIB